



Tanggal	23 Maret 2023	Media	Pos Metro Padang
Kategori	PENDIDIKAN	Jurnal	efa

Harian Pagi

Pos Metro Padang

KLIPING KORAN

HARI : KamisTANGGAL : 23 Maret 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



efa nurza/posmetro

TERIMA—Sekda Kota Pariaman Yota Balad, kemarin, menerima sebanyak 48 orang mahasiswa Universitas Andalas.

48 Mahasiswa dan 13 Dosen Unand MBKM di Pariaman

SEKDA Kota Pariaman Yota Balad, menerima sebanyak 48 orang mahasiswa Universitas Andalas untuk mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Rombongan mahasiswa tersebut datang bersama dengan 13 Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang diketuai oleh Dr. Syofyan selaku UPT Pembelajaran di luar Kampus Unand.

"Kami menyambut baik program MBKM mahasiswa Unand di Kota Pariaman, dengan adanya program ini kami berharap para mahasiswa dapat berbagi ilmu yang mereka pelajari dan diterapkan kepada masyarakat dimana mereka akan membaktikan diri," ujar Sekretaris Daerah Kota Pariaman, Yota Balad, kemarin, ketika menyambut rombongan dari Unand tersebut.

Yota Balad menegaskan agar mahasiswa yang mengikuti MBKM di empat desa dan satu Kelurahan di Kota Pariaman ini, dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik, mengenal kehidupan sosial yang sebenarnya diluar kampus, sehingga pengalaman mereka yang didapat nanti, akan men-

jadi bekal untuk mereka kedepannya. "Kami menerima para mahasiswa ini di lobi sambil berdiri ini, juga sebagai latihan bagi mereka untuk bagaimana berdiri di tengah-tengah masyarakat nantinya, dan adik-adik mahasiswa, kiranya dapat menjadi apa yang diharapkan pada logo almamaternya Unad yaitu pohon beringin dan lilin," ungkapnya.

Lulusan STPDN ini mengatakan bahwa mahasiswa hendaknya dapat menjadi pohon beringin yang meneduhkan, mengayomi dan memberikan angin segar kepada masyarakat. Begitupun simbol lilin yang berarti penerang dan memberi cahaya kepada masyarakat nantinya.

Sementara itu, UPT Pembelajaran di Luar Kampus UNAND, Dr. Syofyan menjelaskan bahwa MBKM merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan masyarakat.

"Ada 8 program atau kegia-

tan yang ada di MBKM ini, dan dua diantaranya membangun desa dan Asistensi Mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kita yang bertugas selama empat bulan di Kota Pariaman ini," terangnya.

Lektor Kepala Fakultas Farmasi Unand ini juga menjelaskan ada satu Kelurahan dan empat desa tempat melaksanakan MBKM bagi mahasiswa Unand, yaitu Kelurahan Alai Gelombang, Desa Palak Aneh, Desa Punggung Ladiang, Desa Marabau, dan Desa Padang Cakur.

"Tujuan kebijakan MBKM ini adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian dan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya, dan melalui MBKM ini, menjadi sesuatu yang baru dan akan menjadi pengalaman bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," tuturnya. (efa)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	23 Maret 2023	Media	Pos Metro Padang
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnal	h/mta

Harian Pagi

Pos Metro Padang

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Komis

TANGGAL : 23 Maret 2023

Perjalanan Genius Umar ke Korea Selatan

Gaet Investor dan Promosikan Wisata Daerah

Laporan:
EFANURZA
Kota Pariaman



KUNJUNGAN KERJA— Wali Kota Genius Umar saat di Korea Selatan bersama petinggi negara Ginseng untuk promosikan daerah Pariaman.

ke dalam ruangan, mengingat yang dikunjunginya adalah Kantor Presiden Korea. Kepada Seung Kyoo Kang ia memaparkan tentang peluang investasi di Kota Pariaman, baik prospek investasi bidang perikanan maupun pariwisata. Genius berusaha meyakinkan Seung Kyoo Kang bahwa potensi pariwisata dan perikanan di Kota Pariaman sangat menjanjikan. "Investasi di Kota Pariaman tentu akan mendatangkan keuntungan kepada pengusaha sekaligus membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman, yang nantinya akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman sendiri," ungkapnya.

Setelah berdiskusi dengan Seung Kyoo Kang, ia langsung menepon pihak-pihak yang mengurus investasi di Korea, dan mereka menjadwalkan akan bertemu kembali dengan dirinya. "Semoga keinginan kami ini, bisa terealisasi untuk kemajuan Kota Pariaman yang lebih baik lagi," ujarnya.

Apalagi katanya, Kota Pariaman go internasional dengan telah melakukan Pemerintah Goesan County, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan. Kerjasama dua daerah dari dua negara ini, ditanjanggani langsung Wali Kota Pariaman, Genius Umar, atas nama Pemerintah Kota Pariaman, Indonesia, dengan Wali Kota Goesan County, In Hyun Song, atas nama Pemerintah Goesan County, Republik Korea Selatan

Perjanjian bisnis Kota Pa-

riaman dengan Goesan County, yang merupakan daerah pertanian hidroponik terbaik di dunia, dengan rangkaian Seremoni Perjanjian Bisnis untuk Memperluas Ekspor Indonesia di bidang Pertanian, Makanan Laut dan Pangan dari Indonesia, khususnya Kota Pariaman. "Kota Pariaman terletak di pesisir barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Dengan potensi tersebut pemerintah kota pariaman sangat concern untuk mengembangkan pariwisata khususnya wisata bahari," ujar Genius Umar

Ia menambahkan, pihaknya memiliki pantai yang indah dengan sunset terindah di Indonesia, juga terdapat beberapa pulau kecil yang masih asri dan layak untuk dikembangkan. Kita juga punya alam bawah laut yang indah, laut yang masih bersih, terumbu karang yang indah, sangat memungkinkan untuk dijadikan spot diving dan snorkeling.

Genius menuturkan bahwa Kota Pariaman juga memiliki atraksi budaya yaitu Festival Budaya Tabuik yang diadakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam yang dihadiri hingga 200 ribu pengunjung. "Oleh karena itu, wilayah pesisir Kota Pariaman memiliki potensi dalam mengembangkan industri pengolahan perikanan. Namun tidak hanya pariwisata saja, kota Pariaman juga sangat fokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia," ujarnya. (**)

